Syaikh Murad bin Mus'if Al-'Utaiby

40 HADITS Seputar Rumah Tangga Pasutri

Penerjemah
Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

YUSUF ABU UBAIDAH

Syaikh Murad bin Mus'if Al-'Utaiby

40 HADITS Seputar Rumah Tangga Pasutri

Penerjemah
Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

YUSUF ABU UBAIDAH

Judul Asli
Al-Arbaun Az-Zaujiyyah

Judul
40 Hadits Seputar Rumah Tangga Pasutri

Penulis
Syaikh Murad bin Mus'if Al-'Utaiby

Penerjemah
Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (55 halaman)

Edisi 1
Rabi'ul Akhir 1446 H

Diterbitkan oleh

YUSUF ABU UBAIDAH

Daftar Isi

- Hadits Ke-1 1
- Hadits Ke-2 3
- Hadits Ke-3 5
- Hadits Ke-4 6
- Hadits Ke-5 7
- Hadits Ke-6 9
- Hadits Ke-7 11
- Hadits Ke-8 13
- Hadits Ke-9 15
- Hadits Ke-10 16
- Hadits Ke-11 17
- Hadits Ke-12 18
- Hadits Ke-13 20
- Hadits Ke-14 21
- Hadits Ke-15 22
- Hadits Ke-16 23
- Hadits Ke-17 24
- Hadits Ke-18 25
- Hadits Ke-19 26

- Hadits Ke-20 27
- Hadits Ke-21 28
- Hadits Ke-22 29
- Hadits Ke-23 30
- Hadits Ke-24 31
- Hadits Ke-25 32
- Hadits Ke-26 33
- Hadits Ke-27 34
- Hadits Ke-28 36
- Hadits Ke-29 37
- Hadits Ke-30 38
- Hadits Ke-31 39
- Hadits Ke-32 40
- Hadits Ke-33 41
- Hadits Ke-34 42
- Hadits Ke-35 43
- Hadits Ke-36 44
- Hadits Ke-37 45
- Hadits Ke-38 46
- Hadits Ke-39 47
- Hadits Ke-40 48
- Hadits Ke-41 49
- Hadits Ke-42 50

Hadits Ke-1

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : "كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ؛ فَالأَمِيْرُ الَّذِيْ عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْؤُوْلٌ عَنْهُمْ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْؤُوْلٌ عَنْهُمْ، وَالمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْؤُوْلَةٌ عَنْهُمْ، وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى بَيْتِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْؤُوْلٌ عَنْهُ، أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ".

Dari Ibnu Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا, bahwa Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang pemimpin yang mengurusi rakyat adalah pemimpin atas mereka dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atasnya. Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya."[1]

1 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari (893), Muslim (1829), dan Ahmad (5167), dengan lafadz dari Ahmad



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke-2

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : إِنِّي أَصَبْتُ امْرَأَةً ذَاتَ حَسَبٍ وَجَمَالٍ، وَإِنَّهَا لَا تَلِدُ، أَفَأَتَزَوَّجُهَا؟ قَالَ: "لَا"، ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ فَنَهَاهُ، ثُمَّ أَتَاهُ الثَّالِثَةَ فَقَالَ: "تَزَوَّجُوا الوَدُوْدَ الوَلُوْدَ؛ فَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمُ الأُمَمَ".

Dari Ma'qil bin Yasar رضي الله عنه, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ dan berkata: "Sesungguhnya aku telah mendapatkan seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, namun dia tidak bisa melahirkan (mandul). Apakah aku boleh menikahinya?" Beliau ﷺ menjawab: "Tidak." Kemudian laki-laki itu datang untuk kedua kalinya, dan beliau ﷺ tetap melarangnya. Lalu dia datang untuk ketiga kalinya, dan Nabi ﷺ bersabda: "Menikahlah dengan wanita yang penyayang dan subur (bisa melahirkan banyak anak); karena aku berbangga dengan banyaknya jumlah kalian di hadapan umat-umat lain." [2]

2 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud (2050) dan lafadznya darinya, An-Nasa'i (3227), dan Ahmad (12613).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke-3

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : الدُّنْيَا مَتَاعٌ ، وخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا المَرْأَةُ الصَّالِحَةُ.

Dari Abdullah bin Amr رضي الله عنهما, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita yang shalihah." [3]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (1467)

Hadits Ke-4

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : "لَا يُجْمَعُ بَيْنَ المَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا، وَلَا بَيْنَ المَرْأَةِ وَخَالَتِهَا"

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidak boleh seorang wanita dinikahi bersamaan dengan bibinya dari pihak ayah, dan tidak pula bersama dengan bibinya dari pihak ibu." [4]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4 (Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5109) dan Muslim (1408).

Hadits Ke-5

عَنْ عَمْرِو بْنِ الأَحْوَصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَقُولُ؛ بَعْدَ أَنْ حَمِدَ اللهَ تَعَالَى، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَذَكَّرَ وَوَعَظَ، ثُمَّ قَالَ : "أَلَا وَاسْتَوْصُوْا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا، فَإِنَّمَا هُنَّ عَوَانٍ عِنْدَكُمْ، لَيْسَ تَمْلِكُوْنَ مِنْهُنَّ شَيْئًا غَيْرَ ذٰلِكَ، إِلَّا أَنْ يَأْتِيْنَ بِفَاحِشَةٍ مُبَيِّنَةٍ، فَإِنْ فَعَلْنَ فَاهْجُرُوْهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ، وَاضْرِبُوْهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ مُبَرِّحٍ، فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوْا عَلَيْهِنَّ سَبِيْلًا، أَلَا إِنَّ لَكُمْ عَلَى نِسَائِكُمْ حَقًّا، وَلِنِسَائِكُمْ عَلَيْكُمْ حَقًّا، فَحَقُّكُمْ عَلَيْهِنَّ أَنْ لَا يُوطِئْنَ فُرُشَكُمْ مَنْ تَكْرَهُوْنَ، وَلَا يَأْذَنَّ فِي بُيُوْتِكُمْ لِمَنْ تَكْرَهُوْنَ، أَلَا وَحَقُّهُنَّ عَلَيْكُمْ أَنْ تُحْسِنُوْا إِلَيْهِنَّ فِي كِسْوَتِهِنَّ وَطَعَامِهِنَّ".

Dari Amr bin Al-Ahwas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia mendengar Nabi ﷺ pada Haji Wada' bersabda; setelah memuji Allah Ta'ala dan menyanjung-Nya, serta memberikan peringatan dan nasihat, kemudian beliau berkata: "Ingatlah, berbuat baiklah kepada para wanita, karena mereka adalah tawanan di sisi kalian. Kalian tidak memiliki kekuasaan apa pun atas mereka selain itu, kecuali jika mereka melakukan perbuatan keji yang nyata. Jika mereka melakukannya, maka jauhilah mereka di tempat tidur dan pukul-lah

mereka dengan pukulan yang tidak melukai. Jika mereka taat kepada kalian, maka jangan mencari alasan untuk menyakiti mereka.

Ketahuilah, kalian memiliki hak atas istri-istri kalian, dan istri-istri kalian juga memiliki hak atas kalian. Hak kalian atas mereka adalah mereka tidak boleh memasukkan orang yang tidak kalian sukai ke tempat tidur kalian, dan mereka tidak boleh mengizinkan orang yang tidak kalian sukai masuk ke rumah kalian.

Ketahuilah, hak mereka atas kalian adalah kalian berbuat baik kepada mereka dalam hal pakaian dan makanan mereka."[5]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5 Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1163) dan Ibnu Majah (1851), dan At-Tirmidzi berkata: "Hadits ini hasan shahih."

Hadits Ke-6

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : "مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَاسْتَوْصُوْا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا؛ فَإِنَّهُنَّ خُلِقْنَ مِنْ ضِلَعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الضِّلَعِ أَعْلَاهُ، فَإِنْ ذَهَبْتَ تُقِيْمُهُ كَسَرْتَهُ، وَإِنْ تَرَكْتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ، فَاسْتَوْصُوْا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda: "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Dan perlakukanlah wanita dengan baik, karena mereka diciptakan dari tulang rusuk, dan bagian yang paling bengkok dari tulang rusuk itu adalah bagian atasnya. Jika kamu memaksa meluruskannya, kamu akan mematahkannya. Namun, jika kamu membiarkannya, ia akan tetap bengkok. Maka perlakukanlah wanita dengan baik."[6]

.....

.....

.....

.....

6 Hadis riwayat Bukhari (5185-5186) dan Muslim (1468).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke-7

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: "اتَّقُوا اللهَ فِي النِّسَاءِ، فَإِنَّكُمْ أَخَذْتُمُوْهُنَّ بِأَمَانِ اللهِ، وَاسْتَحْلَلْتُمْ فُرُوجَهُنَّ بِكَلِمَةِ اللهِ، وَلَكُمْ عَلَيْهِنَّ أَنْ لَا يُوْطِئْنَ فُرُشَكُمْ أَحَدًا تَكْرَهُونَهُ، فَإِنْ فَعَلْنَ ذَلِكَ فَاضْرِبُوْهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ مُبَرِّحٍ، وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ.

Dari Jabir bin Abdullah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Bertakwalah kepada Allah dalam memperlakukan wanita, karena kalian telah mengambil mereka dengan amanah dari Allah, dan kalian telah menghalalkan farji mereka dengan kalimat Allah. Kewajiban mereka terhadap kalian adalah agar tidak mengizinkan seseorang yang kalian benci untuk masuk ke tempat tidur kalian. Jika mereka melakukan hal itu, maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak menyakitkan. Dan hak mereka atas kalian adalah diberi nafkah dan pakaian dengan cara yang baik."[7]

7 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (1905).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke-8

عَنْ حَكِيْمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ؛ مَا حَقُّ زَوْجَةِ أَحَدِنَا عَلَيْهِ؟ قَالَ: "أَنْ تُطْعِمَهَا إِذَا طَعِمْتَ، وَتَكْسُوْهَا إِذَا اكْتَسَيْتَ - أَوْ: اكْتَسَبْتَ، وَلَا تَضْرِبِ الْوَجْهَ، وَلَا تُقَبِّحْ، وَلَا تَهْجُرْ إِلا فِي الْبَيْتِ.

Dari Hakim bin Mu'awiyah, dari ayahnya رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apa hak istri salah seorang dari kami atas suaminya?" Beliau bersabda: "Memberinya makan ketika kamu makan, memberinya pakaian ketika kamu berpakaian (atau: ketika kamu memperoleh penghasilan), dan jangan memukul wajah, jangan menghinanya, dan jangan menjauhinya (mendiamkannya) kecuali di dalam rumah." [8]

.....

.....

.....

.....

8 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud (2142), an-Nasa'i dalam al-Kubra (11431), dan Ibnu Majah (1850).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke-9

عَنْ أَبِي مَسْعُوْدٍ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ''إِذَا أَنْفَقَ المُسْلِمُ نَفَقَةً عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا؛ كَانَتْ لَهُ صَدَقَةً''، وَفِي رِوَايَةٍ: أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ دِيْنَارٌ يُنْفِقُهُ عَلَى عِيَالِهِ.

Dari Abu Mas'ud al-Anshari رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda: "Apabila seorang Muslim menafkahkan hartanya untuk keluarganya dengan mengharap pahala, maka hal itu adalah sedekah baginya." Dalam riwayat lain: "Dinar terbaik yang diinfakkan oleh seseorang adalah dinar yang diinfakkannya untuk keluarganya." [9]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

9 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5351) dan Muslim (1002).

Hadits Ke-10

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ، وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي.

Dari Ibnu Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ beliau bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap keluarganya, dan aku adalah yang paling baik di antara kalian terhadap keluargaku."[10]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

10 Hadits ini diriwayatkan oleh Tirmidzi (1977).

Hadits Ke-11

عَنْ إِيَاسِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي ذُبَابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: "لَقَدْ طَافَ بِآلِ مُحَمَّدٍ نِسَاءٌ كَثِيْرٌ يَشْكُوْنَ أَزْوَاجَهُنَّ، لَيْسَ أُولَئِكَ بِخِيَارِكُمْ.

Dari Iyas bin Abdullah bin Abi Dzubab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya banyak wanita mengunjungi keluarga Muhammad untuk mengeluhkan suami-suami mereka; maka mereka (para suami itu) bukanlah termasuk yang terbaik di antara kalian."[11]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

11 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud (2146), an-Nasa'i dalam al-Kubra (9167), dan Ibnu Majah (1985).

Hadits Ke-12

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : ”يَا عَبْدَ اللهِ، أَلَمْ أُخْبَرْ أَنَّكَ تَصُوْمُ النَّهَارَ وَتَقُوْمُ اللَّيْلَ؟“ قُلْتُ : بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ : ”فَلَا تَفْعَلْ؛ صُمْ وَأَفْطِرْ، وَقُمْ وَنَمْ، فَإِنَّ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِعَيْنِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا.

Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash رضي الله عنهما, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku: “Wahai Abdullah, bukankah aku telah diberitahu bahwa engkau berpuasa di siang hari dan bangun (beribadah) di sepanjang malam?” Aku menjawab, “Benar, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda: “Jangan lakukan itu; berpuasalah dan berbukalah, bangunlah (beribadah) dan tidurlah, karena tubuhmu memiliki hak atasmu, matamu memiliki hak atasmu, dan istrimu memiliki hak atasmu.” [12]

.....

.....

.....

.....

12 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari (1975), Muslim (1159).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke-13

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ : "لَا يَفْرَكْ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةً، إِنْ كَرِهَ مِنْهَا خُلُقًا رَضِيَ مِنْهَا آخَرَ" – أَوْ قَالَ: "غَيْرَهُ.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Janganlah seorang mukmin membenci seorang mukminah. Jika ia tidak menyukai satu perangainya, maka (pasti) ia akan menyukai yang lainnya" – atau beliau bersabda: "perangai yang lainnya."[13]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

13 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (1469).

Hadits Ke-14

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَمْعَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : "لَا يَجْلِدُ أَحَدُكُمُ امْرَأَتَهُ جَلْدَ الْعَبْدِ، ثُمَّ يُجَامِعُهَا فِي آخِرِ الْيَوْمِ.

Dari Abdullah bin Zam'ah, dari Nabi ﷺ beliau bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kalian memukul istrinya seperti memukul budak, kemudian menggaulinya di akhir hari."[14]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

14 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari (5204) dengan lafaz ini, dan Muslim (2855).

Hadits Ke-15

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْ كُنْتُ آمِرًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ؛ لَأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, beliau bersabda: "Seandainya aku diperbolehkan memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada orang lain, niscaya aku akan memerintahkan seorang istri untuk bersujud kepada suaminya."[15]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

15 Hadits ini diriwayatkan oleh Tirmidzi (1159).

Hadits Ke-16

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: "إِذَا صَلَّتِ الْمَرْأَةُ خَمْسَهَا، وَصَامَتْ شَهْرَهَا، وَحَصَّنَتْ فَرْجَهَا، وَأَطَاعَتْ زَوْجَهَا، قِيلَ لَهَا: ادْخُلِي الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شِئْتِ.

Dari Abdurrahman bin 'Auf رضي الله عنه ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Apabila seorang wanita menunaikan shalat lima waktunya, berpuasa pada bulan (Ramadhan), menjaga kehormatannya, dan menaati suaminya, maka dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam surga dari pintu mana saja yang engkau kehendaki.'" [16]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

16 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (1661).

Hadits Ke-17

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : "لَا تَصُوْمُ الْمَرْأَةُ وَبَعْلُهَا شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ، وَلَا تَأْذَنْ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ، وَمَا أَنْفَقَتْ مِنْ كَسْبِهِ مِنْ غَيْرِ أَمْرِهِ؛ فَإِنَّ نِصْفَ أَجْرِهِ لَهُ".

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, beliau bersabda: "Seorang wanita tidak boleh berpuasa (sunnah) sementara suaminya hadir kecuali dengan izinnya, dan ia tidak boleh mengizinkan orang lain masuk ke rumahnya sementara suaminya hadir kecuali dengan izinnya. Apa yang ia infakkan dari harta suaminya tanpa perintahnya, maka setengah dari pahalanya diberikan kepada suaminya." [17]



.....

.....

.....

.....

.....

17 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari (5195), Muslim (1026) dengan lafaz ini.

Hadits Ke-18

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : "إِنَّ الْمَرْأَةَ عَوْرَةٌ، فَإِذَا خَرَجَتِ اسْتَشْرَفَهَا الشَّيْطَانُ، وَأَقْرَبُ مَا تَكُونُ مِنْ وَجْهِ رَبِّهَا وَهِيَ فِي قَعْرِ بَيْتِهَا.

Dari Abdullah bin Mas'ud رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Sesungguhnya wanita adalah aurat, apabila ia keluar maka syetan akan menghiasinya (menjadikannya indah di mata laki-laki). Dan keadaan yang paling dekat seorang wanita dengan Rabbnya adalah ketika ia berada di dalam rumahnya yang terdalam."[18]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

18 Hadits ini diriwayatkan oleh Tirmidzi (1173) secara ringkas, Ibnu Hibban (5598), dan Ibnu Khuzaimah (1685) dengan lafadz ini.

Hadits Ke-19

عَنْ أَبِيْ مُوْسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "أَيُّمَا امْرَأَةٍ اسْتَعْطَرَتْ فَمَرَّتْ عَلَى قَوْمٍ لِيَجِدُوا مِنْ رِيحِهَا؛ فَهِيَ زَانِيَةٌ.

Dari Abu Musa Al-Asy'ari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Wanita mana saja yang memakai wewangian lalu melewati suatu kaum dengan tujuan agar mereka mencium wanginya, maka ia dianggap sebagai wanita pezina."[19]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

19 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (19711), dan An-Nasa'i (5126).

Hadits Ke-20

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ”التَّسْبِيْحُ لِلرِّجَالِ، وَالتَّصْفِيْقُ لِلنِّسَاءِ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, beliau bersabda: “Bertasbih (mengucapkan Subhanallah) adalah bagi laki-laki, dan bertepuk tangan adalah bagi perempuan.” [20]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

20 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari (1203), Muslim (422).

Hadits Ke-21

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ فَبَاتَ غَضْبَانَ عَلَيْهَا لَعَنَتْهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Apabila seorang laki-laki mengajak istrinya ke tempat tidurnya (berhubungan suami istri) lalu ia menolak, kemudian suaminya bermalam dalam keadaan marah padanya, maka para malaikat melaknatnya hingga pagi."[21]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

21 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari [3237] dan Muslim [1436].

Hadits Ke-22

عَنِ ابْنِ عبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : "لَو أَنَّ أَحَدَكُمْ حِيْنَ يَأْتِي أَهْلَهُ قَالَ : بِسْمِ اللهِ، اللهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا؛ فَوُلِدَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ لَمْ يَضُرَّهُ الشَّيْطَانُ أَبَدًا.

Dari Ibnu Abbas رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Jika salah seorang dari kalian ketika mendatangi istrinya (berhubungan intim) mengucapkan do'a: 'Bismillah, ya Allah jauhkanlah kami dari syetan dan jauhkanlah syetan dari apa yang Engkau rezekikan kepada kami.' Lalu dari hubungan itu lahir seorang anak, maka syetan tidak akan membahayakannya selamanya." [22]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

22 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari no. 141, dan Muslim no. 1434.

Hadits Ke-23

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُوْدَ؛ فَلْيَتَوَضَّأْ بَيْنَهُمَا وُضُوْءًا؛ فَإِنَّهُ أَنْشَطُ فِي الْعَوْدِ.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Apabila salah seorang dari kalian mendatangi istrinya (berhubungan intim) kemudian ia ingin mengulanginya lagi, maka hendaklah ia berwudhu antara keduanya, karena itu akan lebih menyegarkan untuk kembali (melakukannya)." [23]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

23 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim no. 308.

Hadits Ke-24

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا مَسَّ الخِتَانُ الخِتَانَ؛ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, ia berkata bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Apabila khitan (kemaluan laki-laki) menyentuh khitan (kemaluan perempuan), maka wajib mandi (mandi junub)." [24]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

24 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim no. 349.

Hadits Ke-25

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنَّا نَعْزِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقُرْآنُ يَنْزِلُ، وَلَوْ كَانَ شَيْئًا يُنْهَى عَنْهُ لَنَهَانَا عَنْهُ القُرْآنُ.

Dari Jabir رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: "Kami melakukan 'azl (mengeluarkan mani di luar farji istri) pada masa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ dan Al-Qur'an masih turun. Jika hal itu merupakan sesuatu yang dilarang, tentu Al-Qur'an akan melarangnya." [25]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

25 (Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari no. 5208, dan Muslim no. 1440).

Hadits Ke-26

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا جَامَعَ أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ فَلْيَصْدُقْهَا، ثُمَّ إِذَا قَضَى حَاجَتَهُ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَ حَاجَتَهَا فَلا يُعْجِلْهَا؛ حَتَّى تَقْضِيَ حَاجَتَهَا.

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Apabila salah seorang dari kalian berhubungan intim dengan istrinya, hendaklah ia memperhatikan (memuaskan) istrinya. Kemudian, jika ia telah memenuhi kebutuhannya sebelum istrinya selesai memenuhi kebutuhannya, janganlah ia terburu-buru (meninggalkannya) hingga istrinya juga memenuhi kebutuhannya." [26]



.....

.....

.....

.....

.....

26 (Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la no. 4201).

Hadits Ke-27

عَنْ أَبِي ذَرٍّ الغِفَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ قَالُوْا لِلنَّبِيِّ ﷺ: يَا رَسُوْلَ اللهِ؛ ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُوْرِ بِالأُجُوْرِ، يُصَلُّوْنَ كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُوْمُوْنَ كَمَا نَصُوْمُ، وَيَتَصَدَّقُوْنَ بِفُضُوْلِ أَمْوَالِهِمْ، قَالَ: "أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُوْنَ؟ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيْحَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَكْبِيْرَةٍ صَدَقَةً، وَكُلَّ تَحْمِيْدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَهْلِيْلَةٍ صَدَقَةً، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوْفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ المُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ"، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَيَأْتِي أَحَدُنَا شَهْوَتَهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ؟ قَالَ: "أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ فِيْهَا وِزْرٌ؟ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ.

Dari Abu Dzar Al-Ghifari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: "Beberapa orang sahabat Nabi ﷺ berkata kepada Nabi ﷺ: 'Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah pergi membawa banyak pahala, mereka shalat seperti kami shalat, mereka berpuasa seperti kami berpuasa, dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka.' Rasulullah ﷺ bersabda: 'Bukankah Allah telah menjadikan sesuatu untuk kalian bersedekah? Sesungguhnya setiap tasbih adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah,

setiap tahlil adalah sedekah, memerintahkan kebaikan adalah sedekah, mencegah kemungkaran adalah sedekah, dan di dalam hubungan suami istri salah seorang dari kalian ada sedekah.' Mereka bertanya: 'Wahai Rasulullah, apakah salah seorang dari kami mendatangi syahwatnya dan dia mendapatkan pahala?' Beliau bersabda: 'Bagaimana menurut kalian jika ia meletakkannya di tempat yang haram, apakah dia mendapatkan dosa? Demikian pula jika ia meletakkannya di tempat yang halal, maka dia mendapatkan pahala.'" [27]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

27 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim no. 1006.

Hadits Ke-28

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَلْعُوْنٌ مَنْ أَتَى امْرَأَةً فِي دُبُرِهَا .

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Terlaknat orang yang mendatangi (menggauli) istrinya dari duburnya." [28]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

28 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud no. 2162, dan An-Nasa'i dalam *Al-Kubra* 5/323, dan lafaz ini milik An-Nasa'i.

Hadits Ke-29

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : "إِنَّ مِنْ أَشَرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللهِ مَنْزِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ الرَّجُلَ يُفْضِي إِلَى امْرَأَتِهِ وَتُفْضِي إِلَيْهِ، ثُمَّ يَنْشُرُ سِرَّهَا.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya termasuk di antara manusia yang paling buruk kedudukannya di sisi Allah pada hari kiamat adalah seorang laki-laki yang berhubungan dengan istrinya, kemudian ia menyebarkan rahasia istrinya."[29]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

29 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim no. 1437.

Hadits Ke-30

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : إِذَا دَخَلْتَ لَيْلًا، فَلا تَدْخُلْ عَلَى أَهْلِكَ؛ حَتَّى تَسْتَحِدَّ المُغِيبَةُ وَتَمْتَشِطَ الشَّعِثَةُ.

Dari Jabir bin Abdullah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Apabila engkau pulang dari safar pada malam hari, maka janganlah langsung masuk menemui keluargamu sampai wanita (istri) yang ditinggal itu mencukur bulu (bersiap diri) dan wanita yang rambutnya kusut merapikan rambutnya." [30]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

30 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari no. 5246, dan Muslim no. 715.

Hadits Ke-31

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَتْ لَهُ امْرَأَتَانِ فَمَالَ إِلَى إِحْدَاهُمَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَشِقُّهُ مَائِلٌ

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, beliau bersabda: "Barang siapa memiliki dua istri, lalu ia lebih cenderung kepada salah satunya (tidak berlaku adil), maka pada hari kiamat ia akan datang dalam keadaan salah satu sisi tubuhnya miring."[31]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

31 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud (2133) dengan lafaz ini, dan oleh At-Tirmidzi (1141).

Hadits Ke-32

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : إِنَّ أَحَبَّ أَسْمَائِكُمْ إِلَى اللهِ عَبْدُ اللهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ .

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Sesungguhnya nama yang paling dicintai oleh Allah adalah Abdullah dan Abdurrahman." [32]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

32 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (2132).

Hadits Ke-33

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدِ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ”يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ، فَإِنِّي أُرِيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ“، فَقُلْنَ: وَبِمَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: ”تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ، وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيْرَ .

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Wahai kaum wanita, bersedekahlah kalian, karena sesungguhnya aku diperlihatkan bahwa kalian adalah mayoritas penghuni neraka." Mereka (wanita) bertanya: "Kenapa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Kalian banyak melaknat dan mengingkari (kebaikan) suami." [33]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

33 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari (304) dan Muslim (79 dan 80).

Hadits Ke-34

عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَا أَحَلَّ اللهُ شَيْئًا أَبْغَضَ إِلَيْهِ مِنَ الطَّلَاقِ .

Dari Muharib bin Ditsar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidak ada sesuatu yang dihalalkan oleh Allah yang paling dibenci-Nya selain dari talak." [34]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

34 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud (2177) dengan lafaz ini, dan Ibnu Majah (2018).

Hadits Ke-35

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلاَثٌ جِدُّهُنَّ جِدٌّ وَهَزْلُهُنَّ جِدٌّ: النِّكَاحُ، وَالطَّلاَقُ، وَالرَّجْعَةُ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Ada tiga perkara yang seriusnya dianggap serius dan bercandanya juga dianggap serius: pernikahan, talak, dan rujuk."[35]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

35 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud (2194), At-Tirmidzi (1184), dan Ibnu Majah (2039).

Hadits Ke-36

عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : "أَيُّمَا امْرَأَةٍ سَأَلَتْ زَوْجَهَا طَلَاقًا مِنْ غَيْرِ بَأْسٍ، فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الجَنَّةِ".

Dari Tsauban رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Perempuan mana saja yang meminta cerai kepada suaminya tanpa alasan yang jelas, maka haram baginya mencium bau surga."[36]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

36 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud (2226), At-Tirmidzi (1187), dan Ibnu Majah (2055).

Hadits Ke-37

عَنْ أَبِيْ أَيُّوْبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

Dari Abu Ayyub رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Tidak halal bagi seorang Muslim untuk memutus hubungan (bermusuhan) dengan saudaranya lebih dari tiga hari." [37]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

37 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6237), Muslim (2560), dan Ahmad (23576) dengan lafaz ini.

Hadits Ke-38

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: ”مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ؛ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الإِيمَانِ“.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه ia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa di antara kalian melihat suatu kemungkaran, maka hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya. Jika ia tidak mampu, maka dengan lisannya. Jika ia tidak mampu, maka dengan hatinya, dan itulah selemah-lemahnya iman." [38]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

38 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (49).

Hadits Ke-39

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "لَا تُسَافِرِ الْمَرْأَةُ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ، وَلَا يَدْخُلُ عَلَيْهَا رَجُلٌ إِلَّا وَمَعَهَا مَحْرَمٌ". فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنِّي أُرِيْدُ أَنْ أَخْرُجَ فِي جَيْشِ كَذَا وَكَذَا، وَامْرَأَتِي تُرِيْدُ الْحَجَّ؟ فَقَالَ : "اخْرُجْ مَعَهَا

Dari Ibnu Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ia berkata: Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Seorang wanita tidak boleh safar (bepergian jauh) kecuali bersama mahramnya, dan tidak boleh seorang pria masuk ke rumahnya kecuali ada mahram bersamanya." Lalu seorang pria berkata: "Wahai Rasulullah, aku ingin ikut dalam pasukan ini dan itu, tetapi istriku ingin pergi haji." Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Pergilah bersamanya (menemaninya menunaikan haji)." [39]



.....

.....

.....

.....

39 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1862) dan Muslim (1341).

Hadits Ke-40

عَنْ أُمِّ حَبِيْبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: "لا يَحِلُّ لِامرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللهِ واليَومِ الآخِرِ أَنْ تُحِدَّ على مَيِّتٍ فَوقَ ثلاثِ لَيالٍ، إلّا على زَوجٍ أَربعةَ أَشْهُرٍ وعَشْرًا".

Dari Ummu Habibah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: 'Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk berkabung atas orang yang meninggal lebih dari tiga malam, kecuali atas suaminya selama empat bulan sepuluh hari.'" [40]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

40 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari (2299) dengan lafaz ini, dan Muslim (1486).

Hadits Ke-41

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : "لَا تَمْنَعُوْا إِمَاءَ اللهِ مَسَاجِدَ اللهِ، وَبُيُوتُهُنَّ خَيْرٌ لَهُنَّ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Janganlah kalian melarang hamba-hamba Allah (para wanita) dari masjid-masjid Allah, namun rumah-rumah mereka lebih baik bagi mereka." [41]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

41 Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari (900) dan Muslim (442).

Hadits Ke-42

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِيْ طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : اِشْتَكَتْ إِلَيَّ فَاطِمَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا مَجْلَ يَدَيْهَا مِنَ الطَّحْنِ، فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ؛ فَاطِمَةُ تَشْتَكِي إِلَيْكَ مَجْلَ يَدَيْهَا مِنَ الطَّحْنِ، وَتَسْأَلُكَ خَادِمًا، فَقَالَ: "أَلَا أَدُلُّكُمَا عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ لَكُمَا مِن خَادِمٍ"؛ فَأَمَرَنَا عِندَ مَنَامِنَا: "بِثَلَاثٍ وثَلَاثِينَ، وَثَلَاثٍ وَثَلَاثِيْنَ، وَأَرْبَعٍ وَثَلَاثِيْنَ؛ مِنْ تَسْبِيْحٍ، وَتَحْمِيْدٍ، وَتَكْبِيْرٍ".

Dari Ali bin Abi Thalib رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia berkata: Fatimah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا mengeluh kepadaku karena kapalan pada tangannya akibat menggiling biji-bijian. Maka kami mendatangi Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, Fatimah mengeluhkan tangannya yang kapalan karena menggiling dan dia meminta pelayan darimu." Beliau bersabda: "Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang lebih baik daripada pelayan?" Lalu beliau memerintahkan kami saat hendak tidur untuk membaca: "Tiga puluh tiga kali tasbih (Subhanallah), tiga puluh tiga kali tahmid (Alhamdulillah), dan tiga puluh empat kali takbir (Allahu Akbar)." [42]

42 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (996) dan lainnya dengan lafadz ini. Dan asalnya ada di dalam Shahih al-Bukhari (3113) dan Muslim (2727).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : FB.com/YusufAbuUbaidah
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU
| **Bank Syariah Indonesia**
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek **9119-1444-15**
| Atas Nama: YAU Operasional

YUSUF ABU UBAIDAH